

**PERAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KEUNTUNGAN TENGGULAK BENIH LELE
DI DESA BENDO KECAMATAN PARE**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ACHMAD LUKMAN CHAKHIM

9.313.069.14

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) KEDIRI**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KEUNTUNGAN TENKULAK BENIH LELE
DI DESA BENDO KECAMATAN PARE**

ACHMAD LUKMAN CHAKHIM
NIM. 9.313.069.14

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Syakur, Lc., M.EI
NIP. 197607082006041004

Pembimbing II



Choiril Anam, M.EI
NIDN: 2029038403

NOTA DINAS

Kediri, 26 Agustus 2021

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ACHMAD LUKMAN CHAKHIM
NIM : 9.313.069.14
Judul : PERAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEUNTUNGAN TENGGULAK
BENIH LELE DI DESA BENDO KECAMATAN PARE

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai
kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-I).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Syakur, Lc., M.EI
NIP. 197607082006041004

Pembimbing II



Choiril Anam, M.EI
NIDN: 2029038403

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KEUNTUNGAN TENGGULAK BENIH LELE
DI DESA BENDO KECAMATAN PARE**

ACHMAD LUKMAN CHAKHIM
NIM. 9.313.069.14

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Kediri Pada Tanggal 21 Juli 2021

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Jamaludin Acmad Kholik, MA
NIP. 197509132008011014

()

2. Penguji I

Dr. H. Ahmad Syakur, Lc., M.EI
NIP. 197607082006041004

()

3. Penguji II

Choiril Anam, M.EI
NIDN: 2029038403

()

Kediri, 26 Agustus 2021
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Imam Annas Mushlihin, M.HI.
NIP. 19750101 199803 1 002

HALAMAN MOTTO

قُلِ الْحَقُّ وَإِنْ كَانَ مُرًّا

“Katakan kebenaran, sekalipun itu pahit”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

- Teruntuk kedua orang tua saya tercinta, Alm Bapak MANSUR dan Ibu SITI MAISAROH, yang senantiasa selalu membimbing dan mendoakan dengan penuh ketulusan, yang telah berjuang dengan penuh keikhlasan, yang telah memberikan segala kasih sayangnya dengan penuh ketulusan. Semoga orang tua kami panjang umur, bahagia dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin
- Teruntuk kakak-kakak saya tersayang Nasikin, Kholid Tamim, dan Maghfiroh yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
- Teruntuk dosen pembimbing saya Bapak Dr. H. Ahmad Syakur, Lc., M.EI dan Bapak Choiril Anam, M.EI yang senantiasa membimbing, mengingatkan, menegur dan memotivasi dalam mengerjakan skripsi.
- Teruntuk seorang yang selalu memotivasi saya H. Gus Nauval dan sahabat-sahabatku: Putri Nur Baiti, Riski Irkham Muzakki dan semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang tidak pernah lelah memberikan teguran, semangat, memotivasi, dan selalu memberi dorongan dan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- Teruntuk teman seperjuangan Ekonomi Syariah seangkatan 2014 dan lain jurusan IAIN Kediri yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

ACHMAD LUKMAN CHAKHIM, Dosen Pembimbing Bapak Dr. H. Ahmad Syakur, Lc., M.EI dan Choiril Anam, M.EI : Peran Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Keuntungan Tengkulak Benih Lele Di Desa Bendo Kecamatan Pare, Ekonomi Dan Bisnis Islam, Febi, IAIN Kediri 2021.

Kata Kunci : Peran, Keuntungan, Tengkulak Benih Lele, Etika Bisnis Islam

Konsep bisnis pada semua agama mendorong umatnya untuk memaksimalkan usaha untuk memenuhi kebutuhan dunia dan akhirat dengan landasan berupa moralitas dan agama. banyak penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa penerapan Etika Bisnis Islam pada suatu korporasi dapat mempengaruhi manajemen dan penerapan etika bisnis islam berpengaruh positif terhadap peningkatan keuntungan suatu perusahaan. Menurut data menyebutkan bahwa Kecamatan Pare menjadi salah satu sentra pembenihan lele dan desa Bendo adalah salah satu sentra benih lele di Kecamatan Pare. Fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan Etika Bisnis Islam pada Tengkulak Benih Lele di Desa Bendo Kecamatan Pare? (2) Bagaimanakah peran penerapan Etika Bisnis Islam dalam keuntungan Tengkulak Benih Lele di Desa Bendo Kecamatan Pare?

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka digunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan Etika bisnis Islam Tengkulak Benih Lele di Desa Bendo Kecamatan Pare yang terdiri dari prinsip *Unity* (kesatuan/ keesaan), prinsip *Equilibrium* (keseimbangan), prinsip *Free will* (kehendak bebas), prinsip *Responsibility* (tanggungjawab), prinsip *Benevolence* (kebenaran), terdapat tengkulak yang sudah menerapkan secara keseluruhan, ada yang sudah menerapkan namun tidak sepenuhnya karena ada beberapa prinsip yang tidak diterapkan oleh tengkulak. (2) Peran penerapan Etika Bisnis Islam yaitu terbangunnya hubungan baik dan simpati antara Tengkulak dengan petani dan pembeli, hubungan baik menjadi awal terbentuknya kepercayaan yang nantinya akan terbangun loyalitas yang dapat meningkatkan keuntungan dan investasi secara jangka panjang oleh tengkulak

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan dan melimpahkan berbagi nikmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan Peran Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Keuntungan Tengkulak Benih Lele Di Desa Bendo Kecamatan Pare. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis haturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Nur Chamid, MM. selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Bapak Dr. H. Imam Annas Mushlihin, MHI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Syakur, Lc., M.EI selaku Kaprodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Syakur, Lc., M.EI. dan Bapak Choiril Anam, M.EI selaku dosen pembimbing yang telah ridho dan ikhlas memberikan waktu, tenaga, dan bimbingan, serta dukungan kepada penulis mulai dari awal sampai akhir proses dalam penyusunan skripsi ini.
5. Semua Bapak dan Ibu dosen, khususnya dosen Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam atas segala kebijakan, perhatian, dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
6. Seluruh staf Desa Bendo Kecamatan Pare, Tengkulak dan Petani Benih lele desa Bendo Kecamatan Pare
7. Keluarga tercinta kepada Alm Alm Bapak Mansur dan Ibu Siti Maisaroh serta tidak lupa teruntuk Nasikin, Kholid Tamim, dan Maghfiroh yang selalu menyayangi, memberikan doa, semangat, serta dukungannya selama ini.
8. Dan untuk Almamater IAIN Kediri tercinta.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin. Penulis menyadari dengan segenap kerendahan hati, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 26 Agustus 2021

Penulis

ACHMAD LUKMAN CHAKHIM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Etika Bisnis Islam	11
B. Etika	11
C. Bisnis	11
D. Etika Bisnis Islam	12
E. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam	12
F. Tengkulak Benih Lele	15
G. Konsep Keuntungan Islam	16
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
B. Sumber Data	19
C. Pengumpulan Data	20
D. Analisis Data	21
E. Pengecekan dan Keabsahan Data	22

	F. Tahap Penelitian	23
BAB IV:	HASIL PENELITIAN	
	A. Data Demografi Desa Bendo Kec. Pare Kab. Kediri.....	25
	B. Paparan Data	28
	C. Temuan Penelitian	53
BAB V:	PEMBAHASAN	
	A. Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Tengkulak Ikan di Desa Bendo Kecamatan Pare	55
	B. Peran Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Tengkulak Ikan di Desa Bendo Kecamatan Pare	65
BAB VI:	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran	70
	DAFTAR PUSTAKA	71
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

1	Data Tengkulak Benih Lele Desa Bendo Kecamatan Pare	4
2	Data Tengkulak Benih Lele Desa Bendo Kecamatan Pare	25
3	Data Petani Benih Lele Desa Bendo Kecamatan Pare	24
4	Hasil wawancara kepada Tengkulak Benih Lele di Desa Bendo	45
5	Data rata-rata keuntungan tengkulak di Desa bendo tahun 2012 – 2021 dalam setiap pengiriman	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Konsep bisnis pada semua agama mendorong umatnya untuk memaksimalkan usaha untuk memenuhi kebutuhan dunia dan akhirat dengan landasan moralitas dan agama.¹ Suatu bisnis disebut bernilai jika ada unsur keseimbangan dalam memenuhi kebutuhan materi dan spiritual, adanya nilai kesatuan, kehendak bebas, pertanggungjawaban, keseimbangan dan kebenaran. Terhindar dari kebatilan, kerusakan dan kezaliman.²

Etika bisnis islam menjadi sangat penting untuk perkembangan bisnis. Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penerapan Etika Bisnis Islam pada suatu korporasi dapat mempengaruhi manajemen, baik di sektor marketing, produksi, finansial, sosial,³ yang dapat membawa kemaslahatan jika diterapkan dengan baik.⁴ Manajemen yang baik ditunjukkan dengan adanya lingkungan perusahaan yang takut akan Tuhan dan memegang teguh nilai moral dan etika yang dirangkum dalam kode

¹ Ahmad Syathori, "Konsep Welfare-Economic: Antara Etika Bisnis Islam Dan Protestan", *Jurnal Risalah*, 1 (Desember 2016), 78-93

² Lukman Fauroni, "Rekonstruksi Etika Bisnis: Perspektif Al-Qur'an", *Iqtisad Journal Of Islamic Economic*, 4 (March 2003), 91 – 106

³ Wahyu Mijil Sampurno, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kemajuan Bisnis Industri Rumah Tangga", *Sampurno, Journal of Islamic Economics Lariba* 2 (2016), 13-18

⁴ Dahruji, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan Teoritik Dan Empiris Di Indonesia", *Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4 (Januari, 2017), 1-11

etik perusahaan sebagai upaya pencegahan korupsi.⁵ Etika bisnis adalah wujud investasi jangka panjang bagi stakeholder karena berpengaruh pada tingkat kepercayaan dan loyalitas pelanggan sehingga sangat berpengaruh terhadap persaingan bisnis.⁶ Penerapan Etika Bisnis Islam dipengaruhi oleh tingkat religius pelaku bisnis, hubungan tingkat religiusitas berbanding lurus dengan tingkat etika dalam berbisnis.⁷

Penelitian tentang keterkaitan praktik kecurangan yang sudah dilakukan dengan keuntungan yang diperoleh Tengkulak Benih Lele belum ada. sehingga peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut. Karena pada dasarnya tujuan seseorang dalam melakukan bisnis adalah untuk mencari keuntungan dimana keuntungan versi Islam adalah hasil dari usaha kerjasama dalam modal dan upah tanpa riba, menjadikan kualitas dan kuantitas sebagai indikator perolehan, menghindari segala bentuk larangan dalam bermuamalah dan menerapkan prinsip etika bisnis islam. Keuntungan tidak hanya untuk pribadi namun didistribusikan ke pihak yang membutuhkan sehingga tercipta kemaslahatan umat.⁸ Bahkan laba itu digabungkan kepada modal pokok untuk tujuan penghitungan zakat.⁹

⁵ Uyu Wahyudin, "Peran Penting Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Dalam Upaya Pencegahan Korupsi", *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2 (Desember 2017), 160

⁶ Aswand Hasoloan, "Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis", *Jurnal Warta*, 57 (Juli 2018), 1829-7463

⁷ Akrim Ashal Lubis, "Analisis Aspek Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Pasar Muslim Pusat Pasar Kota Medan", *Dusturiyah*, 7 (Januari-Juni 2017), 11

⁸ Fachri Fachrudin, "Kajian Teori Laba Pada Transaksi Jual Beli Dalam Fiqh Mu'āmalah: Studi Komparasi Teori Laba Ekonomi Konvensional", *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1 (Maret, 2017), 71

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), 128.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis islam berpengaruh positif terhadap peningkatan keuntungan suatu perusahaan seperti penelitian milik Faisal Yusuf Saputra (2016), Laili Latifah Puspitasari (2014), Desy Astrid Anindya (2017). Menurut Ahmad Syathori, kesejahteraan berbanding lurus dengan etika.¹⁰

Dari beberapa penelitian yang sudah disebutkan menunjukkan belum ada penelitian tentang pengaruh penerapan etika bisnis islam pada keuntungan. Dalam penelitian ini peneliti akan menguji peran penerapan etika bisnis islam pada keuntungan tengkulak ikan di Desa Bendo. Keuntungan menjadi salah satu tujuan seseorang melakukan transaksi jual beli. Dengan penerapan yang berbeda antara tengkulak satu dengan yang lain. Apalagi mayoritas agama di desa Bendo adalah Islam dan terdapat Pondok Darul Hikam yang sedikit banyak berperan membentuk kultur masyarakat seperti menjunjung tinggi tatakrama, gotong royong, dan kebersamaan antar warga.¹¹

Walaupun terbentuk kultur masyarakat yang menjunjung tinggi tatakrama, namun faktanya masih ada yang tidak bertatakrama, misalnya dalam hal jual beli yang dilakukan tengkulak, menurut pengakuan petani benih lele menyebutkan bahwa dari beberapa tengkulak yang mengambil

¹⁰ Ahmad Syathori, "Konsep Welfare-Economic: Antara Etika Bisnis Islam Dan Protestan", *Jurnal Risalah*, 1 (Desember 2016), 78-93

¹¹ Wawancara dengan bapak Mohamad Ali Mokhsan, Kepala Desa Bendo, 22 Juli 2021.

benih lele di tempatnya tidak semua menepati kesepakatan yang sudah dibuat, baik dalam hitungan benih dan pembayaran benih.¹²

Desa Bendo adalah salah satu desa di Kecamatan Pare yang menjadi sentra pembenihan lele.¹³ Ada beberapa tengkulak, baik yang sudah bertahun-tahun maupun yang baru saja berdagang di masa pandemi covid 19, namun sudah berhasil kirim benih lele ke daerah jawa dan luar jawa.¹⁴

Tengkulak di desa bendo berjumlah 6 (enam) orang yang tersebar di beberapa dusun yaitu dusun Bendo Lor, Mojolegi, Bendo Asri dan Bulu Ampal. Berikut data Tengkulak Benih Lele Desa Bendo Kecamatan Pare.

Tabel 1

Data Tengkulak Benih Lele Desa Bendo Kecamatan Pare¹⁵

No	Nama	Lama berdagang	Jumlah Petani	Pengiriman
1	Mahmud	30 tahun	8	Kediri, jombang lamongan, Tuban, Gresik, Pasuruan, Bali, Kampung Lele, Boyolali, Magelang, Jakarta, Sukabumi, Kalimantan, Sulawesi, Irian Jaya
2	Zainudin	10 tahun	6	Kediri, Tulungagung, Jombang, Nganjuk, Kertosono, Madiun, Ngawi Bojonegoro, Tuban dan Lamongan
3	Roni	2 tahun	15	Kediri, madura, bojonegoro, klaten, bali, boyolali, pasuruan, banyuwangi, lamongan,

¹² Wawancara dengan bapak Jhon, Petani, 22 Juli 2021.

¹³ Website Kedirikab.go.id

¹⁴ Wawancara dengan bapak Mohamad Ali Mokhsan, Kepala Desa Bendo, 22 Juli 2021.

¹⁵ Profil Desa Bendo tahun 2020

				ponorogo, lamongan
4	Arip	5 tahun	3	Kediri, Batu, Jombang, Mojokerto, Gresik
5	Erfan	4 tahun	2	Kediri dan jombang
6	Samsudin	9 tahun	5	Boyolali, Jombang, Tulungagung, Trenggalek. Lamongan dan Tuba

Kegiatan jual beli yang dilakukan tengkulak selain dengan tujuan memenuhi kebutuhan juga terinspirasi dari desa lain yang sudah mulai ramai dengan jual beli lele dengan keuntungan yang menjanjikan, selain itu niat baik untuk membantu petani dalam menjualkan benih lele, berawal sebagai karyawan tengkulak dan ada yang karena pandemic covid 19 sehingga mulai focus dalam jual beli benih lele.¹⁶ Tengkulak tersebut mengambil benih dari petani yang ada di desa bendo dan luar desa bendo. Di desa bendo sendiri terdapat petani benih lele sebanyak 39 petani yang tersebar di dusun Bendo Lor, Mojolegi, Bendo Asri, Bendo Kidul dan Bulu Ampal.¹⁷ Pemaparan diatas menjadi bagian dari latarbelakang peneliti yang berjudul **“Peran Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Keuntungan Tengkulak Benih Lele Di Desa Bendo Kecamatan Pare”**

¹⁶ Wawancara dengan bapak Mahmud, Tengkulak dan ketua sentra perikanan desa Bendo, 23 Juli 2021.

¹⁷ ibid

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas maka Rumusan Masalah adalah:

1. Bagaimanakah penerapan Etika Bisnis Islam pada Tengkulak Benih Lele di Desa Bendo Kecamatan Pare?
2. Bagaimanakah peran penerapan Etika Bisnis Islam dalam keuntungan Tengkulak Benih Lele di Desa Bendo Kecamatan Pare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan etika bisnis islam pada Tengkulak Benih Lele di Desa Bendo Kecamatan Pare.
2. Untuk mengetahui peran penerapan etika bisnis islam dalam keuntungan Tengkulak Benih Lele di Desa Bendo Kecamatan Pare

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi dan wawasan kepada peneliti dan masyarakat sekitarnya.

1. Bagi Tengkulak Benih Lele

Hasil penelitian ini bermaksud menambah wawasan dan pengetahuan Tengkulak Benih Lele di Desa Bendo Kecamatan Pare tentang konsep dan penerapan Etika Bisnis Islam.

2. Bagi Penulis

Sebagai saran untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai konsep dan penerapan Etika Bisnis Islam. Dapat menerapkan serta membandingkan antara teori Etika Bisnis Islam dengan praktker Etika Bisnis Islam.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini tentunya dapat memberikan peluang untuk mengembangkan hasil temuan yang akan diperoleh untuk mengembangkan khasanah keilmuan ekonomi syariah.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian Widya Lestari yang berjudul “ETIKA BISNIS PEDAGANG IKAN ASIN DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi Di Kelurahan Sumber Jaya Pulau Baai Kota Bengkulu)” tahun 2016 yang bertujuan untuk mengetahui etika bisnis pedagang ikan asin di dan untuk mengetahui analisis etika bisnis Islam terhadap perilaku pedagang ikan asin di Kelurahan Sumber Jaya Pulau Baai Kota Bengkulu. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada yang belum menerapkan etika bisnis Islam terutama dalam hal kejujuran dankeadilan. Yaitu dapat

dilihat dari masih banyaknya pedagang yang mencampurkan ikan asin yang sudah tidak layak lagi dengan ikan asin yang masih baru, selain itu ada sebagian pedagang yang tidak menggunakan timbangan yang adil. Skripsi ini memiliki persamaan yang pertama dari sudut pandang teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yaitu etika bisnis islam. Kedua sasaran responden yaitu pedagang ikan. Ketiga metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Namun pembaharuannya terletak pada fokus permasalahannya dimana penelitian ini membahas pengaruh penerapan etika bisnis pada keuntungan yang diperoleh Tengkulak Benih Lele, selain itu wilayah yang diteliti juga berbeda sehingga juga akan berpengaruh pada hasil penelitian.

2. Penelitian yang berjudul “ANALISIS IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PERUSAHAAN IKAN TERI (Studi Pada Industri Ikan Teri di Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung) tahun 2018,” milik Juniarsih juga membahas penerapan etika bisnis namun yang membedakan adalah obyek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan ikan teri di Pulau Pasaran dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis islam jika ditinjau dari beberapa indikator menunjukkan bahwa secara keseluruhan sudah diimplementasikan secara baik dan sesuai dengan konsep islam. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif. Sedangkan sifat-sifat yang masuk dalam Etika Bisnis

Islam diantaranya *siddiq, amanah, tabligh, fathonah* yang menjadi pembeda dalam penelitian ini dimana penelitian yang akan dilakukan menggunakan pisau analisis prinsip etika bisnis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Laili Latifah Puspitasari pada tahun 2014 dengan tujuan untuk menganalisis implementasi etika bisnis Islam terhadap tingkat keuntungan Rumah Yoghurt berdasarkan perspektif karyawan. Skripsi ini memberikan kesimpulan bahwa Etika bisnis Islam yang diterapkan oleh Rumah Yoghurt dinilai efektif menambah keuntungan dari seluruh aspek stakeholder. Penelitian ini memiliki persamaan berupa focus penelitian yang membahas keuntungan, metode penelitian kualitatif. Namun perbedaan terletak pada obyek penelitian dan subyek yang diteliti. Dimana penelitian milik laili meneliti sebuah perusahaan sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti secara personal dan tidak terikat dengan korporasi.
4. Skripsi milik Faisal Yusuf Saputra yang berjudul “PENGARUH IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PROFITABILITAS USAHA PENGUSAHA LAUNDRY DI KECAMATAN TEMBALANG PADA TAHUN 2016”. Penelitian ini menguji pengaruh penerapan etika bisnis islam terhadap keuntungan pada usaha pengusaha laundry di kecamatan Tembalang. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada focus penelitian. Sedangkan metode yang digunakan

berbeda yaitu menggunakan metode kuantitatif di mana terdapat dua variabel yaitu etika bisnis islam sebagai variabel bebas (independent) dan keuntungan usaha sebagai variable. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Etika BIsnis Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha pengusaha laundry di kecamatan Tembalang, perbedaan lainnya adalah obyek yang diteliti.

5. Penelitian yang akan dilakukan Achmad Lukman Chakhim berjudul “PERAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEUNTUNGAN TENGGULAK BENIH LELE DI DESA BENDO KECAMATAN PARE” menggunakan metode kualitatif, bertujuan untuk mengetahui peran penerapan etika bisnis islam pada Tengkulak Benih Lele di Desa Bendo Kecamatan Pare dan perannya dalam meningkatkan keuntungan yang diperoleh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Etika Bisnis Islam

a. Etika

Kebanyakan masyarakat memberikan pandangan yang sama tentang istilah etika dan moral.¹⁸ Secara Bahasa, etika berasal dari kata Yunani yaitu *ethos* yang berarti kebiasaan atau karakter. Sedangkan secara istilah, etika bermakna sebuah konsep nilai yang dijadikan dasar untuk membenarkan sesuatu.¹⁹ Menurut pendapat Imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa Etika adalah suatu sifat yang berwujud tindakan secara spontan tanpa membutuhkan pemikiran.²⁰

b. Bisnis

Bisnis berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Business* yang berarti kesibukan.²¹ Sedangkan secara istilah, bisnis adalah serangkaian kegiatan produksi suatu kebutuhan pasar baik dalam bentuk barang atau jasa yang berlanjut pada pendistribusian hingga sampai pada pelanggan dengan orientasi tidak hanya mengejar laba.²²

¹⁸ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 171

¹⁹ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Kencana: Jakarta, 2006), 4-5

²⁰ Ibid, 171

²¹ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 28

²² Ibid, 131

c. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam adalah suatu konsep nilai yang melandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits dalam setiap aktifitas produksi dan distribusinya.²³ Penerapan Etika bisnis islam menjadi sangat penting dalam keberlangsungan suatu bisnis, karena berkembang atau tidaknya suatu bisnis berantung pada etika yang diterapkan.²⁴

Etika Bisnis Islam memiliki peran yang sangat penting, yaitu untuk membentuk suatu bisnis yang kokoh dan memiliki daya saing yang tinggi serta mempunyai kemampuan menciptakan nilai (*value-creation*) yang tinggi, dimana diperlukan suatu landasan yang kokoh untuk mencapai itu semua. Dan biasanya dimulai dari perencanaan strategis, organisasi yang baik, sistem prosedur yang transparan didukung oleh budaya perusahaan yang handal serta etika perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen.²⁵

d. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam memiliki lima prinsip yaitu kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggungjawab dan kebenaran. Berikut penjelasannya:²⁶

- 1) *Unity* (kesatuan/ keesaan)

²³ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis* (Jakarta: Penebar Plus, 2012), 29

²⁴ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 171

²⁵ Moh. Ja'far Sodiq Maksum. *Hukum Dan Etika Bisnis*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020). 60

²⁶ Muhammad, *Etika Bisni Sislam* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusaan YKPN, 2004),. 21

Manifestasi dari konsep ketauhidan pada semua aspek kehidupan antara manusia dengan manusia dan manusia dengan Tuhan. Output dari prinsip kesatuan yaitu selalu taat pada perintah Allah dan RasulNya, tercipta hubungan yang harmonis, saling rela dan tidak pemanfaatan yang berlebih (QS. An-nisa: 29), pelaku bisnis menjunjung etika dalam setiap kegiatan bisnisnya dan percaya bahwa semua adalah titipan karena hak milik hanya pada Allah sedangkan manusia hanya punya hak guna dan pemanfaatan (QS. Al-Kahfi: 46)

2) *Equilibrium* (keseimbangan)

Prinsip keseimbangan sesuai dengan perintah Allah dalam QS. Al-Isra' ayat 35 dan Al-Furqon ayat 67. Sedangkan output dari prinsip ini diharapkan tidak ada kecurangan dalam timbangan, penentuan harga, keuntungan, jual beli barang dll.

3) *Free will* (kehendak bebas)

Islam memberikan kebebasan kepada pebisnis untuk menentukan visi misi, strategi dan segala yang mendukung kemajuan suatu bisnis sesuai dengan rambu-rambu etika untuk mendapatkan ridho Allah dan menyerahkan semua pada kehendak Allah (QS. Al-Kahfi:29). Penerapan pada bisnis berupa adanya kerjasama antar pebisnis sehingga tidak ada persaingan tidak sehat kecuali persaingan dalam hal kebaikan,

menepati kesepakatan yang sudah dibuat dengan semua mitra usaha (QS. Al-Maidah: 1) .

4) *Responsibility* (tanggungjawab)

Kesadaran manusia akan semua tindakan yang dilakukan dengan menerima segala konsekuensi secara seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungannya. Perwujudan dari prinsip ini adalah pemberian gaji sesuai UMR, menggunakan konsep bagi hasil untuk transaksi pinjaman, menghindari *gharar*, *maisir*, dan *riba*.

5) *Benevolence* (kebenaran)

Maksud dari prinsip ini adalah semua proses produksi, distribusi dan semua kegiatan usaha harus diniatkan, dieksekusi dengan benar, jujur dan *ihsan*. *Ihsan* juga berarti membawa kemanfaatan untuk sekitar, kemurahan hati, motif pelayanan, kesadaran akan adanya Allah.²⁷ Selain itu mementingkan penghargaan akhirat daripada duniawi.²⁸ Praktinya dalam bisnis berupa memberikan zakat dan sedekah, pelonggaran waktu untuk pihak penerima utang saat ada kesulitan bayar, membayar hutang tepat waktu, menerima return, adanya sikap rela, ramah, toleran dan menepati janji.

²⁷ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis*, (Jakarta: Penebar Plus, 2012). 102

²⁸ *Ibid.*, 103

2. Tengkulak Benih Lele

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa tengkulak adalah pedagang perantara (yang membeli hasil bumi dari petani atau pemilik pertama), peraih.²⁹ Dalam *fiqh muamalah* tengkulak disebut badan perantara yaitu seseorang yang menjualkan barang atas nama sendiri maupun orang lain atas dasar seseorang tersebut akan diberi upah.³⁰ Jadi tengkulak dalam kegiatan ekonomi berkedudukan sebagai pengumpul, pembeli, distributor sekaligus pedagang hasil ternak, tani atau hasil bumi yang memberikan akses pasar kepada petani baik akses lokasi, mutu dan operasional atau sebagai pemasaran bahkan juga bisa berperan sebagai kreditor. Bisa diartikan juga bahwa tengkulak melakukan transaksi beli dengan petani secara langsung tanpa perantara namun tidak melakukan transaksi jual secara langsung ke konsumen, namun melalui pedagang terlebih dahulu baik pedagang besar (distributor, agen tunggal) maupun pedagang menengah (agen, grosir).³¹ Tengkulak adalah salah satu penyelenggaraan pemasaran yang jika dilihat dari penguasaannya terhadap komoditi yang diperjual belikan memiliki dan menguasai komoditas yang diperjualbelikan.

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT, Gramedia Pustaka Utama, 2017), 16

³⁰ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 85

³¹ C.S.T. Kensil dan Christine S.T. Kansil, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, 15

3. Konsep Keuntungan dalam Islam

Konsep keuntungan dalam Islam selain mencari keberkahan namun dalam rangka pemenuhan kebutuhan primer manusia yaitu kebutuhan agama (*ad Dien*), nyawa (*an Nafs*), akal (*al 'Aql*), keturunan (*an Nasl*) dan harta (*al Maal*). Jika kebutuhan sudah terpenuhi maka berdampak pada terciptanya masyarakat yang seimbang, *maslahah* dan taat akan perintah dan larangan Allah.³² Konsep laba dalam Islam sangat menjunjung tinggi keseimbangan, sehingga tidak hanya kuantitas laba yang dimaksimalkan namun kualitas juga diperhatikan. Prinsip ini sesuai dengan kaidah *al jaza'u min jinsil al 'amal*, bahwa ganjaran bergantung pada amalnya. Sehingga setiap keuntungan yang diperoleh dari cara yang dilarang maka tidak akan diakui oleh syari'ah.

Tidak semua kebutuhan yang dipandang *maslahah* dapat dijalankan dalam kegiatan ekonomi, dalam hal ini *maslahah* dibagi menjadi tiga yaitu pertama, segala sesuatu yang telah dijadikan perhatian oleh syari'ah dan dalam penerapannya mengandung mashlahat bagi manusia (*Al Mashalih al mu'tabarah*), kedua, sesuatu yang didalamnya dianggap memiliki mashlahat namun tidak nyata (*Al Mashalih al mulghat*), ketiga, masalah yang secara khusus dijelaskan oleh al Quran dan hadits atau tidak ada perintah atau

³² Fachri Fachrudin, "Kajian Teori Laba Pada Transaksi Jual Beli Dalam Fiqh Mu'āmalah: Studi Komparasi Teori Laba Ekonomi Konvensional", *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1 (Maret, 2017), 71

larangan sehingga masalah sebagai sumber hukumnya (*al masalih al mursalah*).

Orientasi bisnis dalam islam adalah untuk mendapatkan keuntungan materi, keuntungan nonmateri, *Qimah Khuluqiyah*, pertumbuhan keberlangsungan dan keberkahan berikut penjelasannya:³³

- a. Target hasil berupa *qimah ruhiyah*, *qimaah madiyah*, *qimaah khuluqiyah*, *qimaah insaniyah*, dan Keuntungan materi (*qimah madiyah*) yang terwujudkan dalam laba bisnis. Sedangkan *qimah insaniyah* berupa kesempatan kerja, bantuan social, suasana persaudaraan, dan manfaat-manfaat lain yang diperoleh perusahaan dan lingkungan sekitar. *Qimah khuluqiyah* berupa adanya penerapan akhlak dalam profesionalitas berbisnis. *Qimah ruhiyah* berupa upaya pendekatan pada Allah dalam setiap aktivitas bisnis.
- b. Pertumbuhan dapat diupayakan dengan tidak menghalalkan segala cara dan sesuai dengan aturan A-Qur'an dan Hadits. Pertumbuhan dapat diukur dari berbagai aspek, namun yang paling sering digunakan adalah aspek finansial berupa tingkat perputaran uang (*cash flow*) yang baik dan sehat akan membuat suatu perusahaan tumbuh dan berkembang.³⁴
- c. Keberlangsungan perlu diupayakan untuk menjaga bisnis agar tahan lama.

³³ Akhmad Nur Zaroni, "Bisnis Dalam Perspektif Islam: Telaah Aspek Keagamaan Dalam Kehidupan Ekonomi", *Mazahib*, 4 (Desember, 2007), 182

³⁴ Wahyu Mijil Sampurno, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kemajuan Bisnis Industri Rumah Tangga". *Sampurno: Journal of Islamic Economics Lariba*, 2 (2016), 13-18

- d. Keberkahan menjadi tujuan utama dari segala macam aktivitas bisnis yang dilakukan, karena keberkahan sebagai wujud dari keridhaan Allah dan adanya nilai ibadah dalam aktivitas tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah kami susun, jenis pendekatan yang kami gunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu salah satu metode yang datanya berupa narasi yang diperoleh dari informan secara deskriptif dari sebuah fenomena social dan pandangan informan menjadi sumber data terpenting, sehingga penelitian ini menjadikan sifat barang atau jasa sebagai inti yang fundamental Jenis penelitian ini dapat berkontribusi terhadap masalah social, tindakan, kebijakan, serta pengembangan teori.³⁵ Metode penelitian ini berbeda dengan eksperimen karena berfokus pada obyek yang alamiah dan menggunakan teknik pengumpulan triangulasi dan dianalisis secara induktif sehingga mendapatkan hasil yang lebih menekankan pada makna.³⁶

B. Sumber Data

Ada beberapa sumber data yang digunakan untuk memperdalam penelitian ini diantaranya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden sehingga dikelompokkan menjadi data primer dan sekunder dimana data primer merupakan data yang diperoleh dari informan tanpa perantara. Pada penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara dan observasi peneliti dengan tujuh orang Tengkulak Benih

³⁵ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21

³⁶ Sugiyno, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

Lele di Desa Bendo Kecamatan Pare. Sedangkan data-data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari berbagai sumber yang terkait dengan obyek penelitian.³⁷

C. Pengumpulan Data

Tahap ini menjadi yang paling strategis dalam penelitian, karena jika tehnik yang dilakukan tidak tepat akan memperoleh data yang tidak valid. Dari sumbernya pengumpulan data terbagi atas sumber data primer dan sekunder. Sedangkan dari segi cara terdiri dari dokumentasi, kuisisioner, interview, observasi.

1. Metode observasi

Dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung pada suatu obyek yang akan diteliti.³⁸

2. Metode wawancara atau interview

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara peneliti dengan sumber informan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penerapan Etika Bisnis Islam pada Tengkulak Benih Lele dan dampaknya di Desa Bendo Kecamatan Pare.³⁹ Dalam penelitian ini menggunakan metode Wawancara secara terstruktur maupun tidak terstruktur sehingga mendapatkan informasi yang lebih dalam, rinci, dan valid terkait dengan penerapan etika bisnis pada Tengkulak Benih Lele.

³⁷ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 3

³⁸ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105

³⁹ *Ibid*, 129

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan kata dasar dari dokumentasi yang dijadikan sebagai bukti atau keterangan dari pernyataan wawancara atau kondisi tempat penelitian baik secara tertulis atau tercetak.⁴⁰ Dokumentasi sendiri memiliki makna pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan, penyimpanan data.⁴¹ Dalam penelitian ini membutuhkan dokumentasi berupa foto kegiatan jual beli Tengkulak Benih Lele. Dokumen tersebut dikumpulkan untuk memperoleh informasi dan catatan penting sehingga data yang diperoleh peneliti merupakan data yang sah dan lengkap.

D. Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti mengolah semua data secara sistematis yang diperoleh data primer maupun sekunder yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, observasi untuk selanjutnya disandingkan dengan teori yang digunakan. Analisis data dilakukan dengan cara pengolahan data, menjelaskannya ke dalam unit-unit, dianalisis, menyusun ke dalam pola, dan membuat sebuah kesimpulan yang menunjukkan hasil dari penelitian tersebut.⁴²

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian data kualitatif.

⁴⁰ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 256

⁴¹ Rizky Maulana, Putri Amelia, *Kamus Modern Bahasa Indonesia* (Surabaya: Lima Bintang, 2000), 107

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 87-89

1. Reduksi data yaitu aktivitas merangkum, memilah hal-hal pokok untuk difokuskan pada pokok permasalahan untuk mendapatkan tema dan pola.
2. Pemaparan data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus atas sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis sehingga mempermudah mengambil sebuah keputusan untuk ditarik sebuah kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁴³

E. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian mempunyai metode masing-masing disesuaikan dengan rumusan penelitian guna memperoleh suatu data yang valid. Sangat penting bagi peneliti untuk melakukan pengecekan ulang atas data dan hasil pengolahan data yang sudah diperoleh, berikut adalah tehnik dalam pemeriksaan keabsahan data:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Tahap ini berfungsi untuk meningkatkan kevalidan data yang terkumpul.

2. Ketekunan Pengamatan

⁴³ Ibid, 210-212

Bertujuan untuk mendapatkan komponen yang relevan dengan permasalahan yang diangkat untuk kemudian memfokuskan pada persoalan tersebut secara komprehensif.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk memvalidasi hasil temuan penelitian yang berupa data dengan bantuan pihak ketiga diluar data.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Tahap ini bertujuan untuk mempertahankan sikap terbuka dan jujur peneliti dengan cara melakukan diskusi analitik secara terbuka dari hasil sementara atau hasil akhir penelitian.

5. Kecukupan Referensial

Hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi digunakan sebagai dasar untuk memaknai dan menganalisis data.

6. Pengecekan peserta

Yang dicek peserta yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian meliputi data, kateori analitis, penafsiran dan kesimpulan.⁴⁴

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum Terjun ke Lapang

Ada beberapa kegiatan yang harus peneliti lakukan sebelum melakukan wawancara dan observasi kepada narasumber atau obyek penelitian. Diantaranya menyusun rancangan penelitian,

⁴⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-184

mengurus izin penelitian, survei lapangan, pemilihan informan, menyiapkan perlengkapan dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Selain mengumpulkan data kegiatan yang harus dipenuhi oleh peneliti adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini dibahas secara rinci karena sudah dijelaskan pada bab sebelumnya namun ada tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu gagasan dasar, penentuan tema dan bekerja dengan hipotesis.⁴⁵

⁴⁵ Ibid, 85-94